

LAMPIRAN

Lampiran 1 Administrasi

a. Sertifikasi hasil uji etik



KOMITE ETIK PENELITIAN
STIKES SUAKA INSAN

Alamat : Kampus STIKES Suaka Insan. Telepon : (0511) 3361654
Web : <https://stikessuakainsan.ac.id> | Email : info@stikessuakainsan.ac.id, stikes.bjm@gmail.com

SERTIFIKAT KELAIKAN ETIK PENELITIAN
ETHICAL APPROVAL LETTER
No. 173/KEPK-SI/XI/2024

Komite Etik Penelitian STIKES Suaka Insan setelah mempelajari dan melakukan kajian etik secara seksama terhadap rancangan penelitian, maka dengan ini menyatakan bahwa penelitian dengan :


Judul : Efektivitas Metode Pendidikan Kesehatan Ceramah terhadap
Title : Pengetahuan Ibu Hamil dan Ibu Nifas Tentang Skrining Hipertiroid Kongenital Di Puskesmas Pelambuan Banjarmasin Tahun 2024

Peneliti : Charisma Palembang
Researcher

NIM : 113063C1223002
Student's Number

Dengan ini menyatakan bahwa protokol tersebut **DITERIMA**
Hereby declared that the protocol is APPROVED

Banjarmasin, 28 November 2024
Ketua



Ermeisi Er Linja, S.Kep. Ns. M.Kep
NIDN. 1110058904

Surat Persetujuan Etik (*Ethical Approval*)

Penelitian Kesehatan dengan Subyek Manusia

PERSETUJUAN ETIK (*ETHICAL APPROVAL*)

Nomor :076/KEPK-Persetujuan/STIKES-SI/XI/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Komite Etik Penelitian Kesehatan STIKES Suaka Insan Banjarmasin, setelah dilaksanakan pembahasan dan penilaian, dengan ini memutuskan protokol penelitian yang berjudul :

“EFEKTIVITAS METODE PENDIDIKAN KESEHATAN CERAMAH TERHADAP PENGETAHUAN IBU HAMIL DAN IBU NIFAS TENTANG SKRINING HIPOTIROID KONGENITAL DI PUSKESMAS PELAMBUAN BANJARMASIN TAHUN 2024”

yang mengikutsertakan manusia sebagai subyek penelitian, dengan Ketua Pelaksana / Peneliti Utama :

CHARISMA PALEMBO

dapat disetujui pelaksanaannya. Persetujuan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan batas waktu pelaksanaan penelitian seperti tertera dalam protokol.

Pada akhir penelitian, laporan hasil pelaksanaan penelitian harus diserahkan kepada KEPK STIKES Suaka Insan Banjarmasin paling lambat **dua tahun** setelah penelitian selesai dilaksanakan. Jika ada perubahan protokol dan / atau perpanjangan penelitian, harus mengajukan kembali permohonan kajian etik penelitian (**Amandemen Protokol**).

Banjarmasin, 28 November 2024

Ketua

Komite Etik Penelitian Kesehatan
STIKES Suaka Insan Banjarmasin


Ermest Ef Unja, S.Kep, Ns. M.Kep

b. Surat pernyataan ijin penelitian



**PEMERINTAH KOTA BANJARMASIN
DINAS KESEHATAN**

Jalan Pramuka Kompl. Tirta Dharma (PDAM) km.6 Banjarmasin Kode Pos 70249
Telepon (0511)4281348 Faks. (0511)4281348
E-mail : Dinkesbjm@gmail.com Website : Dinkes.Bjm.go.id

Nomor : 070/ 071.0892 -YanSDK/Dinkes Banjarmasin, 03 Des 2024
Sifat :
Lampiran : 1 (Satu)
Hal : Permohonan Penelitian dan Permintaan Data

Kepada Yth.
PUSKESMAS TB
KEPALA PUSKESMAS
TELUK DALAM
di - Banjarmasin

Sehubungan dengan Surat dari Instansi STIKES SUKA INSAN Banjarmasin perihal permohonan permintaan data penelitian atas nama : **Charisma Palembang** / NIK/NIP/NIM **113063C1223002** bersama ini disampaikan bahwa permohonan atas nama yang bersangkutan telah diverifikasi di tingkat Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin (Formulir Verifikasi Terlampir).

Selanjutnya mohon kesediaan Bapak/Ibu Kepala **PUSKESMAS TB TELUK DALAM** Kota Banjarmasin, untuk menindaklanjuti permohonan dan pemberian data penelitian tersebut, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan yang berlaku..

Demikian disampaikan, atas perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

A.n Kepala Dinas Kesehatan
Kepala TIM POKJA SDM,
Bidang Yan-SDK,
Rani Yolanda SKM,MM
NIP. 199303 2 012

c. Surat balasan ijin penelitian

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SUKSES
 Jl. Merdeka 22 Km. 2 dari No. 24 Banjarmasin, Telp. 4229271/3779627
 Email: stik@stik-sukses.ac.id Website: www.stik-sukses.ac.id

Lampiran Surat Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin
 Nomor : 070/ 021-0892-Y.SDK/Diskes/ -SUKS/2024
 Perihal : Permohonan Permintaan Data Penelitian

**FORMULIR VERIFIKASI PERMOHONAN PERMINTAAN DATA PENELITIAN
 DINAS KESEHATAN KOTA BANJARMASIN**

A. Data Pemohon

1. Nama : CHARISMA PALEMO
 2. NIP/NIM : 113063C123002
 3. Instansi/Institusi : STIKES SUKSES INSAN BANJARMASIN
 4. Judul Penelitian : EFEKTIVITAS METODE PENYULUHAN KESEHATAN CERAMAH TERHADAP PENGETAHUAN IBU KAMIL DAN IBU MIFAS TENTANG SKRINING HIPERTIROID KONGENITAL

B. Dasar Surat Permohonan :
 Rekomendasi/ Persetujuan Badan KESBANGPOL Pemerintah Kota Banjarmasin :

1. Nomor :
 2. Tanggal : 03 Desember 2024

C. Data Yang Dibutuhkan :

1. UNTUK PENELITIAN, UJI VALIDITAS INSTRUMEN
 2.

D. Sumber Data :

1. Program Dinas Kesehatan : DINAS KESEHATAN KOTA BANJARMASIN
 2. Puskesmas : DISTRIK TELUK DALAM BANJARMASIN
 3. Lain-lain :

Telah diverifikasi, Tanggal : 03 DEC 2024
 Mengetahui

Banjarmasin, 03 DESEMBER 2024
 Pemohon,
 Charisma Palemo

Kepala Puskesmas
PEMERINTAH KOTA BANJARMASIN
 DINAS KESEHATAN
 03 DEC 2024

d. Surat keterangan selesai penelitian



PEMERINTAH KOTA BANJARMASIN
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS PELAMBUAN

Jalan Ilirto Ilirto No. 041 RT.051 RW. 003 Banjarmasin Kode Pos 70118
No Telp (0511) 3275626. Email : puskesma.pelambuan@gmail.com



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 400.7.22.1/013.2/K-1/PRMPEL/II/2025

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Aisyah, S.Kep, Ners
NIP : 19710822 199703 2 004
Jabatan : Kepala Puskesmas
Unit Kerja : Puskesmas Pelambuan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Charisma Palembang
NIP/NIM/..... : 113063C1223002
Instansi/Institusi : STIKES SUAKA INSAN
Program Studi : Sarjana Ilmu Keperawatan

Telah selesai melaksanakan penelitian di Puskesmas Pelambuan untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan penelitian yang berjudul : **"Efektivitas Metode Pendidikan Kesehatan Ceramah Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil dan Ibu Nifas tentang Skrining Hipotiroid Kongenital di Puskesmas Pelambuan Banjarmasin"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 04 Januari 2025
Mengetahui,
Kepala Puskesmas Pelambuan



Siti Aisyah, S.Kep, Ners
NIP. 19710822 199703 2 004



**PEMERINTAH KOTA BANJARMASIN
DINAS KESEHATAN**

Jalan Pramuka Kompl. Tirta Dharma (PDAM) km.6 Banjarmasin Kode Pos 70249
Telepon (0511)4281348 Faks. (0511)4281348
E-mail : Dinkesbim@gmail.com Website : Dinkes.Bjm.go.id

Nomor : 070/ 071.0923 -YanSDK/Dinkes
Sifat :
Lampiran : 1 (Satu)
Hal : Permohonan Penelitian dan Permintaan Data

Banjarmasin, 17 Des 2024

Kepada Yth.
Kepala Puskesmas
Pelambuan
di - Banjarmasin

Sehubungan dengan Surat dari Instansi STIKES SUKA INSAN Banjarmasin perihal permohonan permintaan data penelitian atas nama : **Charisma Palembang** / NIK/NIP/NIM **113063C1223002** bersama ini disampaikan bahwa permohonan atas nama yang bersangkutan telah diverifikasi di tingkat Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin (Formulir Verifikasi Terlampir).

Selanjutnya mohon kesediaan Bapak/Ibu Kepala Puskesmas Pelambuan Kota Banjarmasin, untuk menindaklanjuti permohonan dan pemberian data penelitian tersebut, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Demikian disampaikan, atas perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

A.n Kepala Dinas Kesehatan
Ketua TIM POKJA SDMK,
Bidang Yan.SDK



Anni Yolanda, SKM.,M.M
NIK.1970028 199303 2 012

Lampiran 2 Proses Pengumpulan data

a. Uji validitas dan reabilitas instrumen penelitian


YAYASAN SUAKA INSAN SUSTER-SUSTER SANTO PAULUS DARI CHARTRES
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SUAKA INSAN
 Jl. Haji Jafri Zam-Zam No. 8 Banjarmasin, Telp & Fax (0511) 3361654
 Email: info@stikessuakainsan.ac.id Website : www.stikessuakainsan.ac.id

Nomor : 03/Validitas/S-Kep/STIKES-SI/XI/2024
 Perihal : Permohonan Uji Validitas Instrumen Penelitian Tugas Akhir Mahasiswa
 Lampiran : -

Kepada Yth :
 Kepala Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin
 dr. Tabiun Huda
 di-
 tempat.

Dengan hormat,
 Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir akademik bagi mahasiswa Sarjana Keperawatan STIKES Suaka Insan Banjarmasin, maka kami mohon kesediaan bapak/ibu untuk memperkenankan mahasiswa kami **melakukan uji validitas instrumen penelitian** yang akan digunakan dalam proses pengambilan data.

Adapun mahasiswa yang akan melakukan studi pendahuluan ialah;

Nama	: Charisma Palembang
NIM	: 113063C1223002
Program Studi	: Ilmu Keperawatan
Judul Penelitian	: Efektivitas Metode Pendidikan Kesehatan Ceramah Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Dan Ibu Nifas Tentang Skrining Hipotiroid Kongenital Di Puskesmas Pelambuan Banjarmasin Tahun 2024
Waktu Pelaksanaan	: 1 Desember 2024 s.d 30 Januari 2025
Tempat Pelaksanaan	: Puskesmas Teluk Dalam Banjarmasin

Demikian permohonan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami mengucapkan terima kasih.

Banjarmasin, 30 November 2024
Kaprodi Ilmu Keperawatan

 Theresia Jamini, S.Kep,Ners.,M.Kep

Tembusan :

1. Kepala Puskesmas Teluk Dalam
2. Arsip


 Kepala Puskesmas:

 Kepala Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin, tanggal: 03 DEC 2024

 Mengetahui
 Febrizahri, SKM, M.Kes

b. Bukti kesediaan responden

LEMBAR PERSETUJUAN SETELAH PENJELASAN (INFORMED CONSENT)

Saya telah diundang untuk berpartisipasi dalam penelitian tentang "Efektivitas Metode Pendidikan Kesehatan Ceramah Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil dan Ibu Nifas Tentang Skrining Hipotiroid Kongenital Di puskesmas Pelambuan Banjarmasin Tahun 2024" saya telah membaca penjelasan penelitian sebelumnya. Saya membaca bahwa ada kesempatan diberikan untuk bertanya tentang penelitian tersebut dan saya puas dengan jawaban yang diberikan. Saya secara sukarela setuju untuk menjadi partisipan dalam penelitian ini.

Nama inisial partisipan :

Tanda Tangan Partisipan:

Hari: Senin.

Tanggal/Bulan/Tahun: 23 - 12 - 2024.

Pernyataan dari peneliti:

Saya telah membaca lembar informasinya secara akurat dari pihak yang berpotensi sebagai partisipan, dan berdasarkan kemampuan terbaik yang saya miliki saya memastikan bahwa partisipan memahami isi dari lembar persetujuan ini dengan mengetahui bahwa partisipan:

1. Akan ikut serta dalam penelitian
2. Dijinkan untuk mengundurkan diri dari proses penelitian dan berwenang penuh atas informasi yang akan dibagikan
3. Akan dijaga kerahasiaan hasil penelitian

Kami konfirmasi bahwa partisipan telah diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai penelitian dan seluruh pertanyaan yang diberikan telah dijawab secara benar dan lengkap berdasarkan kemampuan terbaik yang kami miliki. Kami konfirmasi bahwa setiap individu tidak mendapatkan paksaan dan persetujuan diberikan secara bebas dan sukarela.

Nama Peneliti: Charisma Palembang

Tanda tangan peneliti:

Hari: Senin

Tanggal/Bulan/Tahun: 23 DESEMBER 2024

c. Bukti pengisian kuesioner (pre test dan post test)

Lembar Kuesioner (Pre Test)

P3 3 P3
LEMBAR KUESIONER PENELITIAN
EFEKTIVITAS METODE PENDIDIKAN KESEHATAN CERAMAH TERHADAP
PENGETAHUAN IBU HAMIL DAN IBU NIFAS TENTANG SKRINING HIPOTIROID
KONGENITAL DI PUSKESMAS PELAMBUAN BANJARMASIN TAHUN 2024

A. DATA DEMOGRAFI RESPONDEN

1. Usia : 30 Th 2

2. Pendidikan terakhir :

Tidak Sekolah

SD

SMP/Sederajat 5

SMA/Sederajat

Perguruan Tinggi 1

3. Pekerjaan:

IRT 2

Berkerja

4. Pernah mendapatkan informasi sebelumnya terkait Skrining Hipotiroid Kongenital:

Pernah 1

Tidak pernah

B. KUESIONER

Petunjuk pengisian

a. Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti

b. Berilah tanda (✓) pada jawaban (Benar) atau (Salah) pada salah satu pilihan yang tertera belakang pernyataan.

c. SHK adalah singkatan dari Skrining Hipotiroid Kongenital

No	PERNYATAAN	JAWABAN	
		Benar	Salah
1.	SHK adalah cara mengetahui kelainan hormon tiroid pada bayi	✓	
2.	SHK adalah pemeriksaan hormon tiroid pada bayi	✓	
3.	SHK adalah pemeriksaan hormon tiroid untuk menghindari risiko cacat fisik dan mental pada bayi	✗	✓
4.	SHK bukanlah cara untuk mengetahui kelainan hormon tiroid pada bayi		✓
5.	SHK bukan pemeriksaan hormon untuk menghindari kecacatan pada bayi		✓
6.	SHK sebaiknya diberikan pada bayi baru lahir	✓	
7.	Bayi dengan riwayat gangguan kelenjar gondok bawaan (hipotiroid kongenital) dalam keluarga harus di skrining sejak lahir	✗	✓
8.	SHK menjadi sangat penting agar dapat dilakukan pengobatan secara dini	✓	
9.	Bayi prematur dan berat lahir rendah tidak perlu di skrining gangguan kelenjar gondok (hipotiroid).	✓	

Lembar kuesioner (Pre test)

10.	SHK hanya dilakukan di rumah sakit besar.	✓	✓	1
11.	Lokasi pengambilan sampel untuk SHK adalah tusukan pada tumit kaki bayi	✓		1
12.	SHK perlu mendapat persetujuan dari orang tua sebelum sampel pemeriksaan diambil.	✓		1
13.	Sampel SHK adalah darah	✓		1
14.	Setiap pemeriksaan yang akan dilakukan pada bayi baru lahir tidak perlu dijelaskan kegunaannya pada orang tua.	✓		0
15.	SHK tidak memerlukan persetujuan Orang tua bayi		✓	1
16.	Gangguan kelenjar gondok bawaan (hipotiroid kongenital) merupakan salah satu penyakit yang bisa dicegah komplikasi nantinya melalui pemeriksaan skrining	✓		1
17.	Gejala gangguan kelenjar gondok (hipotiroid) pada bayi baru lahir tidak jelas, maka sangat diperlukan pemeriksaan skrining gangguan kelenjar gondok (hipotiroid) pada bayi.	✓		1
18.	Semakin lambat diketahui (didagnosis), maka gangguan kelenjar tiroid bawaan (hipotiroid kongenital) akan semakin buruk dampaknya terhadap tumbuh kembang anak.	✓		1
19.	Semakin lambat diketahui maka hipotiroid kongenital tidak berdampak buruk terhadap tumbuh kembang anak.	✓		0
20.	Pemeriksaan skrining gangguan kelenjar gondok pada bayi tidak dapat mencegah keterbelakangan mental /idiot.	✓		0
21.	Dampak pada anak jika tidak melaksanakan SHK menyebabkan kecacatan dan gangguan pertumbuhan fisik secara keseluruhan	✓		1
22.	Dampak pada keluarga jika tidak melaksanakan SHK akan menjadi beban psikologis dan ekonomi	✓		1
23.	Dampak pada negara jika tidak melaksanakan SHK akan menambah beban negara untuk menanggung pendidikan anak berkebutuhan khusus dan menurunnya kualitas SDM.	✓		1
24.	Dampak jika melakukan SHK anak akan mengalami gangguan pertumbuhan dan kecacatan	✓		0
25.	Dampak jika melakukan SHK akan mendatangi ekonomi keluarga	✓		0

Lembar Kuesioner (Post test)

3 Post

LEMBAR KUESIONER PENELITIAN
EFEKTIVITAS METODE PENDIDIKAN KESEHATAN CERAMAH TERHADAP
PENGETAHUAN IBU HAMIL DAN IBU NIFAS TENTANG SKRINING HIPOTIROID
KONGENITAL DI PUSKESMAS PELAMBUAN BANJARMASIN TAHUN 2024

A. DATA DEMOGRAFI RESPONDEN

1. Usia : 30 2

2. Pendidikan terakhir

Tidak Sekolah

SD

SMP/Sederajat

SMA/Sederajat

Perguruan Tinggi 4

3. Pekerjaan

IRT

Berkerja 1

4. Pernah mendapatkan informasi sebelumnya terkait Skrining Hipotroid Kongenital:

Pernah 1

Tidak pernah

B. KUESIONER

Petunjuk pengisian

a. Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti

b. Berilah tanda (✓) pada jawaban (Benar) atau (Salah) pada salah satu pilihan yang tertera belakang pernyataan

c. SHK adalah singkatan dari Skrining Hipotroid Kongenital

No	PERNYATAAN	JAWABAN	
		Benar	Salah
1.	SHK adalah cara mengetahui kelainan hormon tiroid pada bayi	✓	
2.	SHK adalah pemeriksaan hormon tiroid pada bayi	✓	
3.	SHK adalah pemeriksaan hormon tiroid untuk menghindari risiko cacat fisik dan mental pada bayi	✓	
4.	SHK bukanlah cara untuk mengetahui kelainan hormon tiroid pada bayi		✓
5.	SHK bukan pemeriksaan hormon untuk menghindari kecacatan pada bayi		✓
6.	SHK sebaiknya diberikan pada bayi baru lahir	✓	
7.	Bayi dengan riwayat gangguan kelenjar gondok bawaan (hipotiroid kongenital) dalam keluarga harus di skrining sejak lahir	✓	
8.	SHK menjadi sangat penting agar dapat dilakukan pengobatan secara dini	✓	
9.	Bayi prematur dan berat lahir rendah tidak perlu di skrining gangguan kelenjar gondok (hipotiroid).		✓

Lembar kuesioner (post Test)

2 POST

10.	SHK hanya dilakukan di rumah sakit besar	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
11.	Lokasi pengambilan sampel untuk SHK adalah tusukan pada tumit kaki bayi	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
12.	SHK perlu mendapat persetujuan dari orang tua sebelum sampel pemeriksaan diambil	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
13.	Sampel SHK adalah darah	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
14.	Setiap pemeriksaan yang akan dilakukan pada bayi baru lahir tidak perlu dijelaskan kegunaannya pada orang tua.	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
15.	SHK tidak memerlukan persetujuan Orang tua Bayi	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
16.	Gangguan kelenjar gondok bawaan (hipotiroid kongenital) merupakan salah satu penyakit yang bisa dicegah komplikasi nantinya melalui pemeriksaan skrining	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
17.	Gejala gangguan kelenjar gondok (hipotiroid) pada bayi baru lahir tidak jelas, maka sangat diperlukan pemeriksaan skrining gangguan kelenjar gondok (hipotiroid) pada bayi.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
18.	Semakin lambat diketahui (didagnosis), maka gangguan kelenjar tiroid bawaan (hipotiroid kongenital) akan semakin buruk dampaknya terhadap tumbuh kembang anak.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
19.	Semakin lambat diketahui maka hipotiroid kongenital tidak berdampak buruk terhadap tumbuh kembang anak.	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
20.	Pemeriksaan skrining gangguan kelenjar gondok pada bayi tidak dapat mencegah keterbelakangan mental /idiot	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
21.	Dampak pada anak jika tidak melaksanakan SHK menyebabkan kecacatan dan gangguan pertumbuhan fisik secara keseluruhan	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
22.	Dampak pada keluarga jika tidak melaksanakan SHK akan menjadi beban psikologis dan ekonomi	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
23.	Dampak pada negara jika tidak melaksanakan SHK akan menambah beban negara untuk menanggung pendidikan anak berkebutuhan khusus dan menurunnya kualitas SDM	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
24.	Dampak jika melakukan SHK anak akan mengalami gangguan pertumbuhan dan kecacatan	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
25.	Dampak jika melakukan SHK akan membebani ekonomi keluarga	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

LEMBAR PERSETUJUAN SETELAH PENJELASAN (INFORMED CONSENT)

Saya telah diundang untuk berpartisipasi dalam penelitian tentang “Efektivitas Metode Pendidikan Kesehatan Ceramah Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil dan Ibu Nifas Tentang Skrining Hipotiroid Kongenital Di puskesmas Pelambuan Banjarmasin Tahun 2024” saya telah membaca penjelasan penelitian sebelumnya. Saya membaca bahwa ada kesempatan diberikan untuk bertanya tentang penelitian tersebut dan saya puas dengan jawaban yang diberikan. Saya secara sukarela setuju untuk menjadi partisipan dalam penelitian ini.

Nama inisial partisipan :

Tanda Tangan Partisipan:

Hari:

Tanggal/Bulan/Tahun:

Pernyataan dari peneliti:

Saya telah membaca lembar informasinya secara akurat dari pihak yang berpotensi sebagai partisipan, dan berdasarkan kemampuan terbaik yang saya miliki saya memastikan bahwa partisipan memahami isi dari lembar persetujuan ini dengan mengetahui bahwa partisipan:

1. Akan ikut serta dalam penelitian
2. Diiijinkan untuk mengundurkan diri dari proses penelitian dan berwenang penuh atas informasi yang akan dibagikan
3. Akan dijaga kerahasiaan hasil penelitian

Kami kofirmasikan bahwa partisipan telah diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai penelitian dan seluruh pertanyaan yang diberikan telah dijawab secara benar dan lengkap berdasarkan kemampuan terbaik yang kami miliki. Kami konfirmasi bahwa setiap individu tidak mendapatkan paksaan dan persetujuan diberikan secara bebas dan sukarela.

Nama Peneliti: Charisma Palembang

Tanda tangan peneliti:

Lampiran 3 Proses Analisis Data

a. Master Tabel Data Penelitian

Pretest

MASTER TABEL
DATA TINGKAT PENGETAHUAN RESPONDEN SEBELUM DIBERIKAN PENDIDIKAN KESEHATAN MELALUI METODE CERAMAH
(PRETEST)

RESP	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	Total Skor	Persen tase	Kategori Pengetahuan	Coding
1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	15	60%	Cukup	2
2	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	8	32%	Kurang	3
3	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	17	68%	Cukup	2
4	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	15	60%	Cukup	2
5	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	16	64%	Cukup	2
6	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	19	76%	Baik	1
7	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	21	84%	Baik	1
8	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	18	72%	Cukup	2
9	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	19	76%	Baik	1
10	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	17	68%	Cukup	2
11	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	15	60%	Cukup	2
12	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	17	68%	Cukup	2
13	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	18	72%	Cukup	2
14	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	7	28%	Kurang	3
15	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	18	72%	Cukup	2
16	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	20%	Kurang	3
17	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	24%	Kurang	3
18	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	7	28%	Kurang	3
Total	15	13	10	6	7	10	9	15	9	6	13	15	12	10	12	13	12	15	7	6	13	9	11	4	6				

Post Test

MASTER TABEL
DATA TINGKAT PENGETAHUAN RESPONDEN SETELAH DIBERIKAN PENDIDIKAN KESEHATAN MELALUI METODE CERAMAH
(POSTEST)

RESP	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	20	21	22	23	24	25	Total Skor	Persen tase	Kategori Pengetahuan	Coding
1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	22	88%	Baik	1
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	24	96%	Baik	1
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	96%	Baik	1
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	23	92%	Baik	1
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	24	96%	Baik	1
6	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	96%	Baik	1
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	21	84%	Baik	1
8	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	21	84%	Baik	1
9	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	21	84%	Baik	1
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	22	88%	Baik	1
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	96%	Baik	1
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	100%	Baik	1
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	23	92%	Baik	1
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	96%	Baik	1
15	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	96%	Baik	1
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	96%	Baik	1
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	96%	Baik	1
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	96%	Baik	1
Total	18	18	18	17	18	15	17	18	16	12	16	18	16	15	17	18	17	18	17	16	16	15	18	16	18				

b. Hasil Analisis Data

Hasil Perhitungan Data

Your temporary usage period for IBM SPSS Statistics will expire in 4008 days.

```
FREQUENCIES VARIABLES=USIA PENDIDIKAN PEKERJAAN
/ORDER=ANALYSIS.
```

Frequencies

[DataSet0]

Statistics

		USIA	PENDIDIKAN	PEKERJAAN
N	Valid	18	18	18
	Missing	0	0	0

Frequency Table**USIA**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17-25 tahun	1	5.6	5.6	5.6
	26-35 tahun	13	72.2	72.2	77.8
	36-45 tahun	4	22.2	22.2	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

PENDIDIKAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMP	4	22.2	22.2	22.2
	SMA	6	33.3	33.3	55.6
	Perguruan Tinggi	8	44.4	44.4	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

PEKERJAAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Bekerja	5	27.8	27.8	27.8
	Tidak Bekerja/IRT	13	72.2	72.2	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

NEW FILE.

```

DATASET NAME DataSet1 WINDOW=FRONT. EXAMINE VARIABLES=PRETEST POSTTEST
/PLOT BOXPLOT STEMLEAF NPLOT
/COMPARE GROUPS
/STATISTICS DESCRIPTIVES
/CINTERVAL 95
/MISSING LISTWISE
/NOTOTAL.

```

Explore

[DataSet1]

Case Processing Summary

	Cases					
	N	Valid Percent	Missing		Total	
			N	Percent		Percent
PRETEST	18	100.0%	0	0.0%		100.0%
POSTTEST	18	100.0%	0	0.0%	18	100.0%

Descriptives

		Statistic	Std. Error	
PRETEST	Mean	2.11	.159	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	1.77	
		Upper Bound	2.45	
	5% Trimmed Mean	2.12		
	Median	2.00		
	Variance	.458		
	Std. Deviation	.676		
	Minimum	1		
	Maximum	3		
	Range	2		

	Interquartile Range	1	
	Skewness	-.132	.536
	Kurtosis	-.531	1.038
POSTTEST	Mean	1.00	.000
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	1.00
		Upper Bound	1.00
	5% Trimmed Mean	1.00	

Descriptives

	Statistic	Std. Error
Median	1.00	
Variance	.000	
Std. Deviation	.000	
Minimum	1	
Maximum	1	
Range	0	
Interquartile Range	0	
Skewness	.	.
Kurtosis	.	.

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PRETEST	.287	18	.000	.803	18	.002
POSTTEST	.	18	.	.	18	.

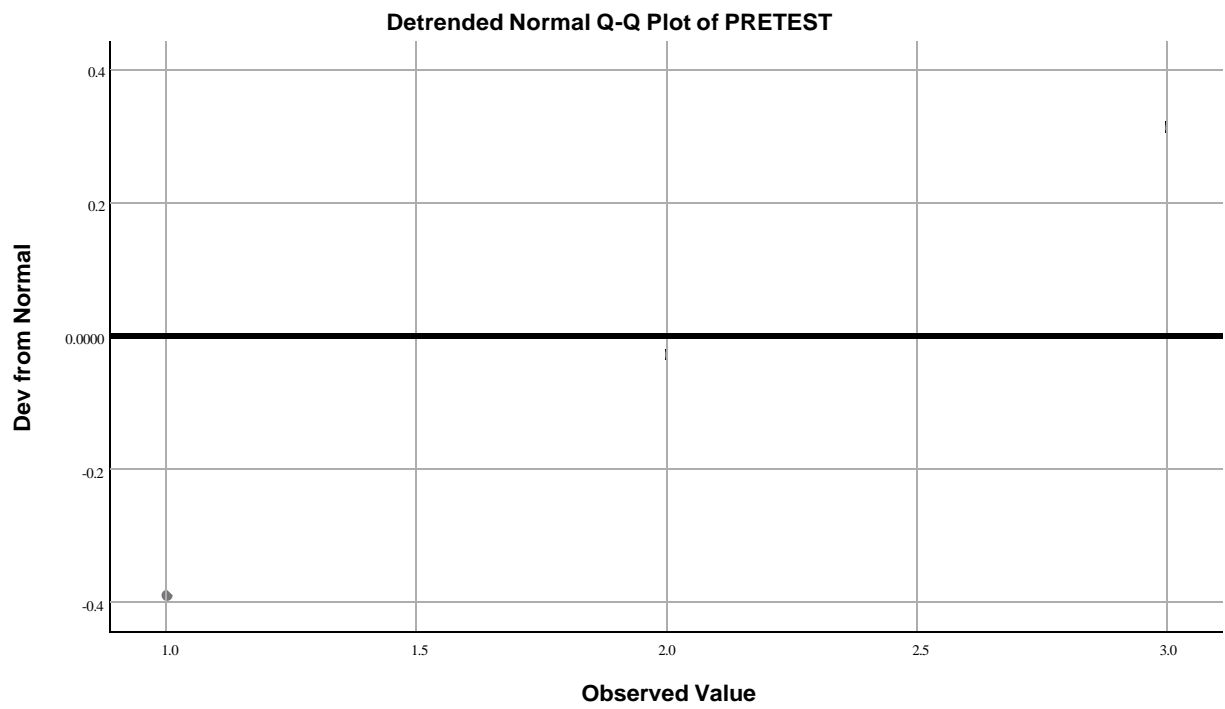
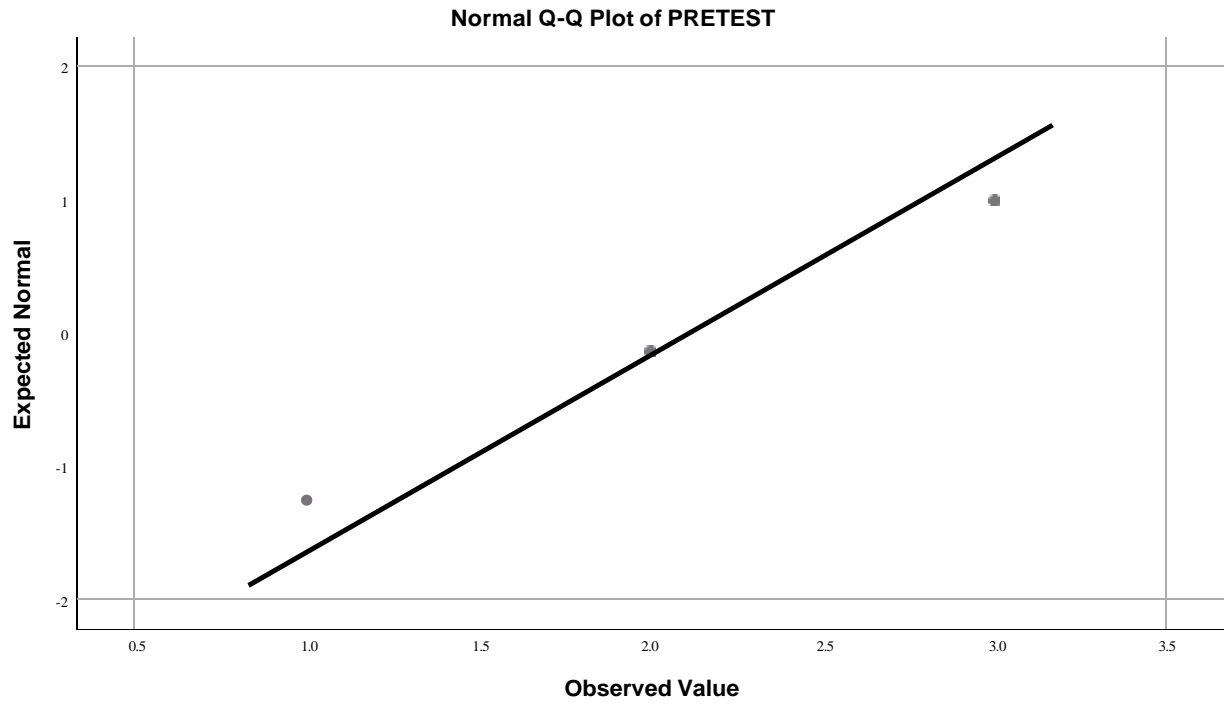
a. Lilliefors Significance Correction

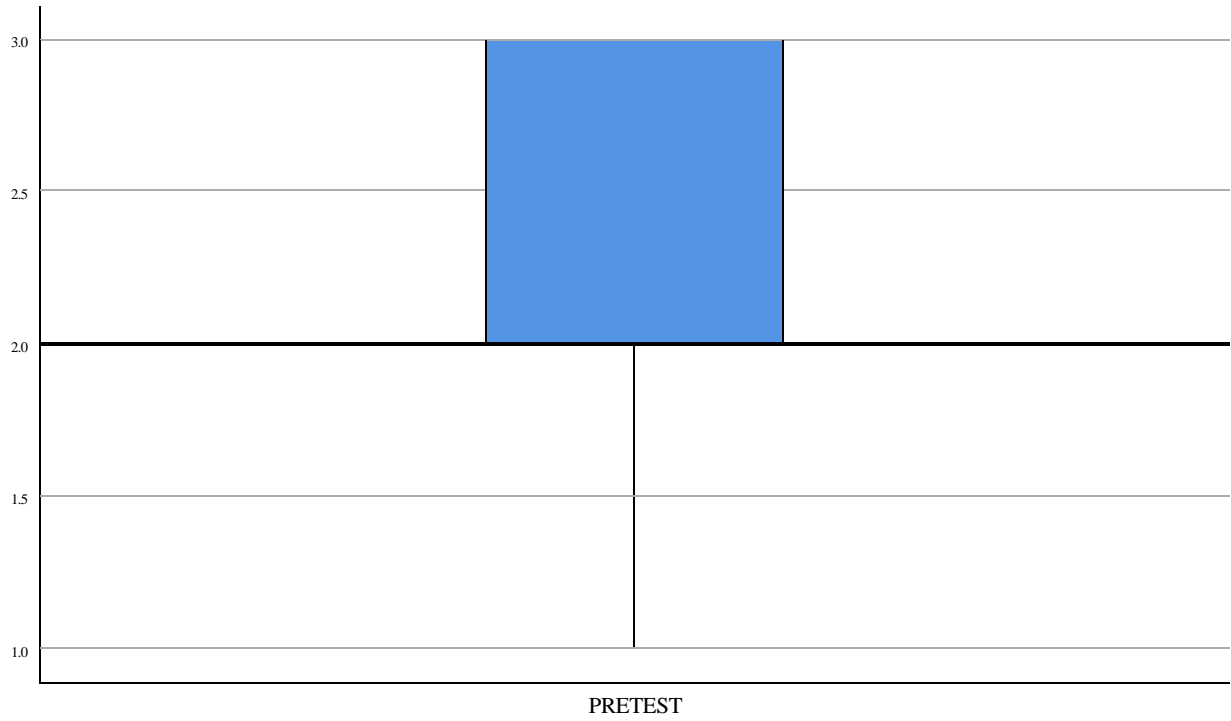
PRETEST

PRETEST Stem-and-Leaf Plot

Frequency	Stem & Leaf
3,00	1 . 000
,00	1 .
10,00	2 . 0000000000
,00	2 .
5,00	3 . 00000

Stem width: 1
Each leaf: 1 case(s)



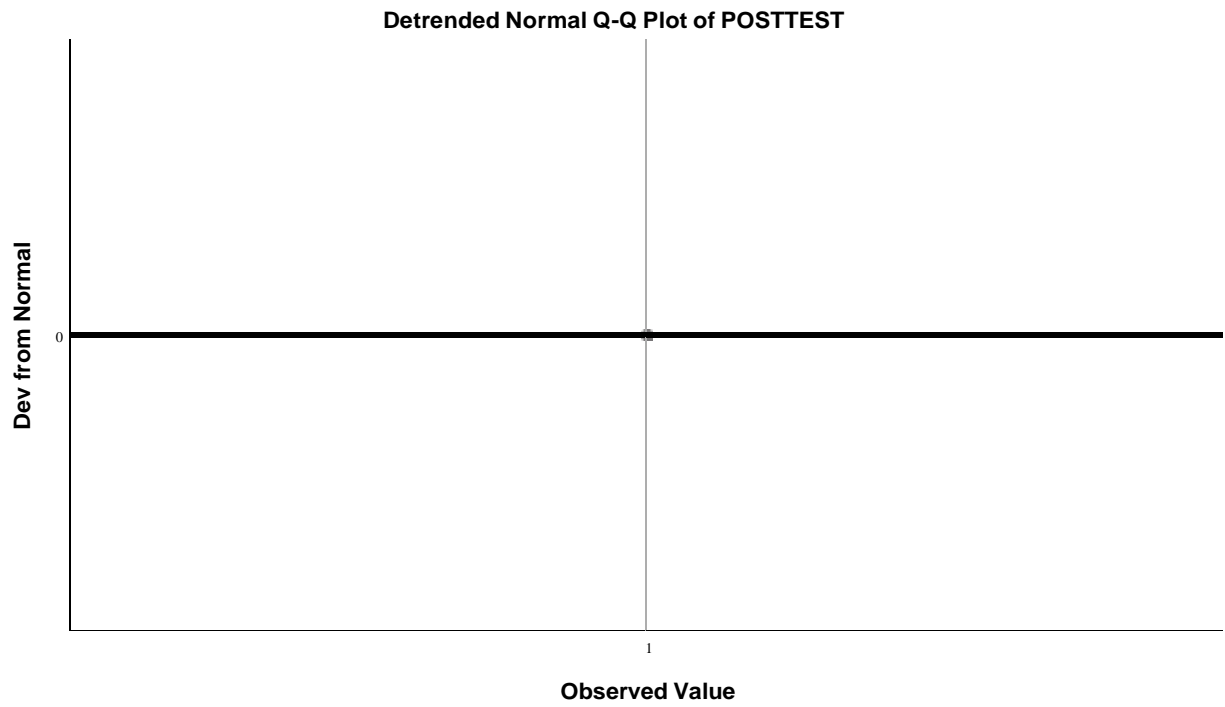
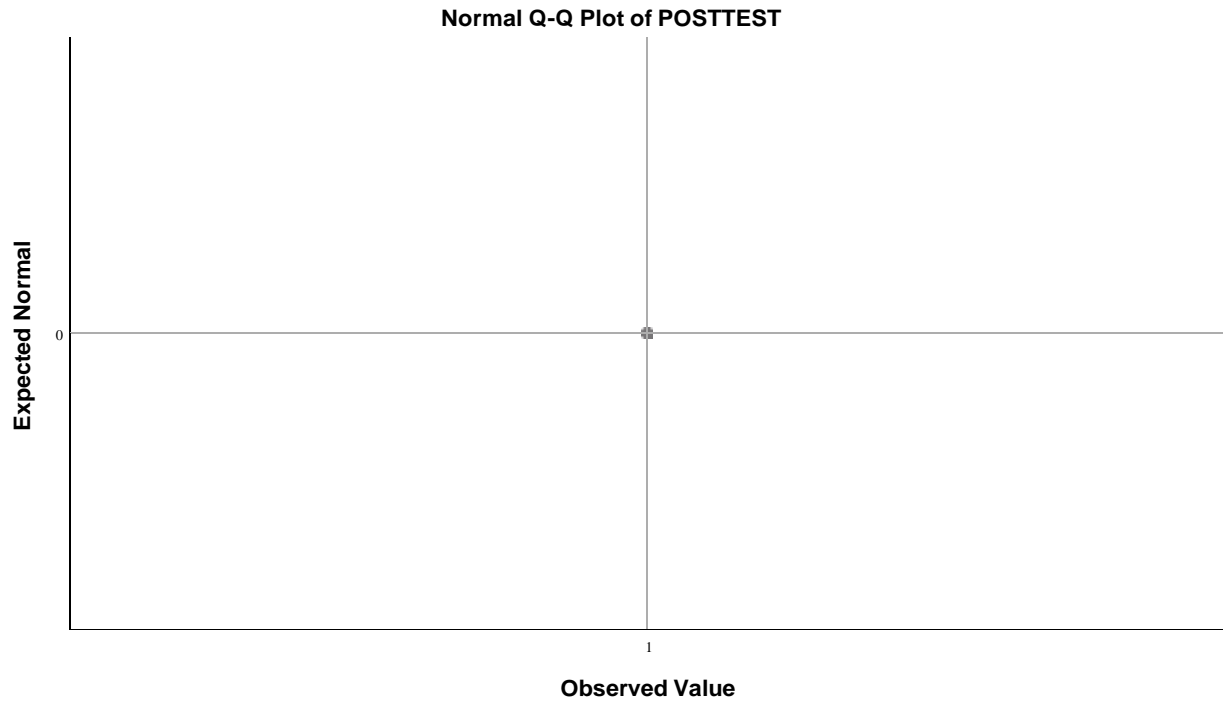


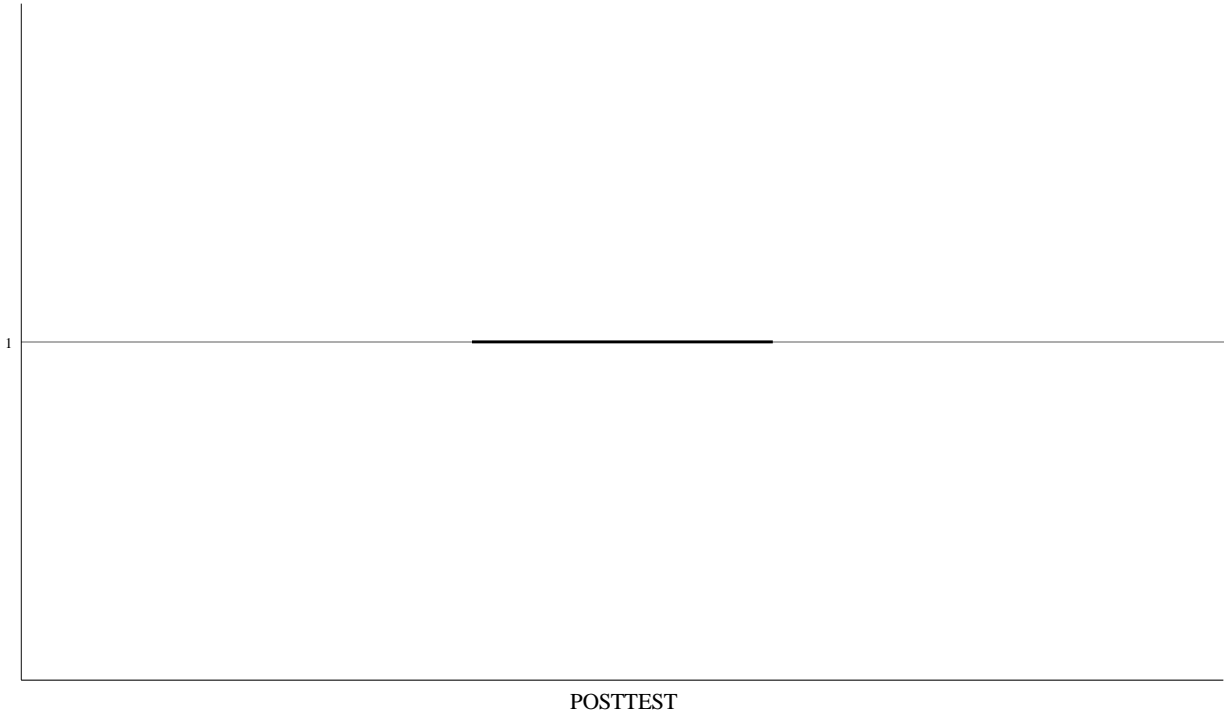
POSTTEST

POSTTEST Stem-and-Leaf Plot

Frequency	Stem & Leaf
18,00	1 . 000000000000000000

Stem width: 1
 Each leaf: 1 case(s)





DATASET ACTIVATE

DataSet0. DATASET CLOSE

DataSet1.

NEW FILE.

DATASET NAME DataSet2 WINDOW=FRONT.

EXAMINE VARIABLES=PRETEST POSTTEST

/PLOT BOXPLOT STEMLEAF NPLOT

/COMPARE GROUPS

/STATISTICS DESCRIPTIVES

/CINTERVAL 95

/MISSING LISTWISE

/NOTOTAL.

Explore

[DataSet2]

Case Processing Summary

	Cases					
	N	Valid Percent	Missing		Total	
N			Percent	N	Percent	N
PRETEST	18	100.0%	0	0.0%	18	100.0%
POSTTEST	18	100.0%	0	0.0%	18	100.0%

Descriptives

		Statistic	Std. Error	
PRETEST	Mean	14.33	1.223	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	11.75	
		Upper Bound	16.91	
	5% Trimmed Mean	14.48		
	Median	16.50		
	Variance	26.941		
	Std. Deviation	5.190		
	Minimum	5		
	Maximum	21		
	Range	16		
	Interquartile Range	10		
	Skewness	-.816	.536	
	Kurtosis	-.907	1.038	
	POSTTEST	Mean	23.22	.298
95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	22.59	
		Upper Bound	23.85	
5% Trimmed Mean		23.25		
Median		24.00		
Variance		1.595		
Std. Deviation		1.263		
Minimum		21		
Maximum		25		
Range		4		
Interquartile Range		2		
Skewness		-.863	.536	
Kurtosis		-.604	1.038	

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic		Sig.
PRETEST	.273	18	.001	.836		.005
POSTTEST	.342	18	.000	.788	18	.001

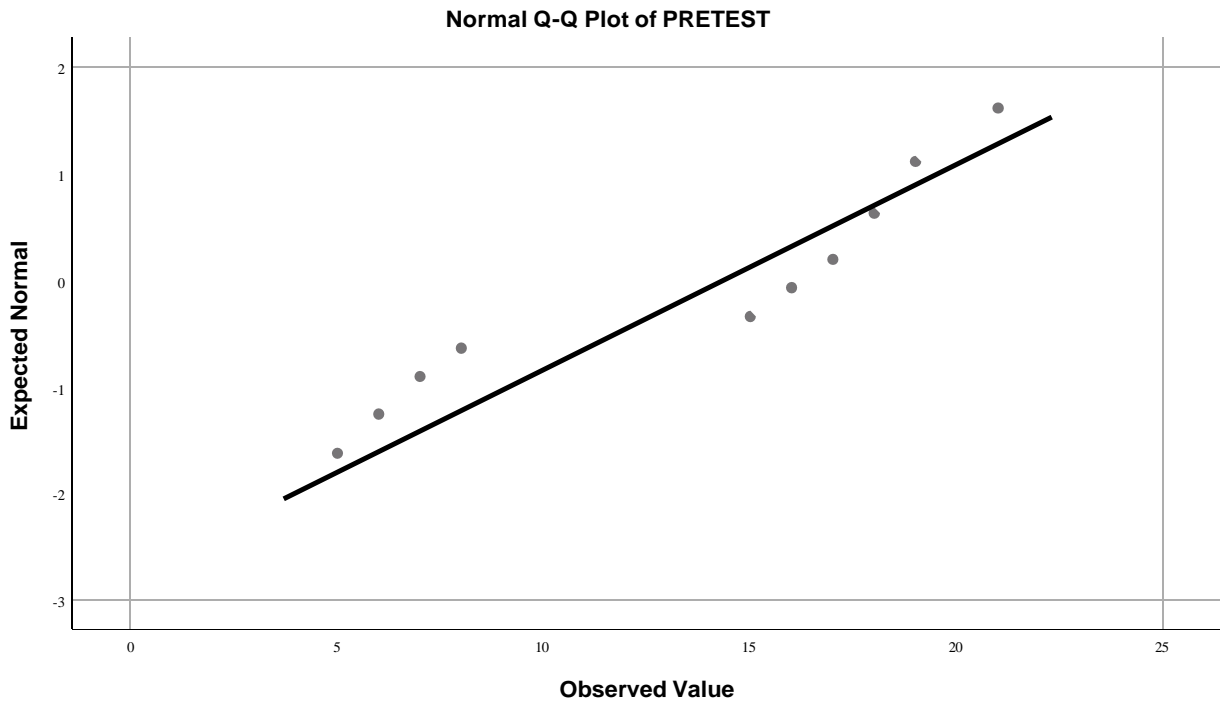
a. Lilliefors Significance Correction

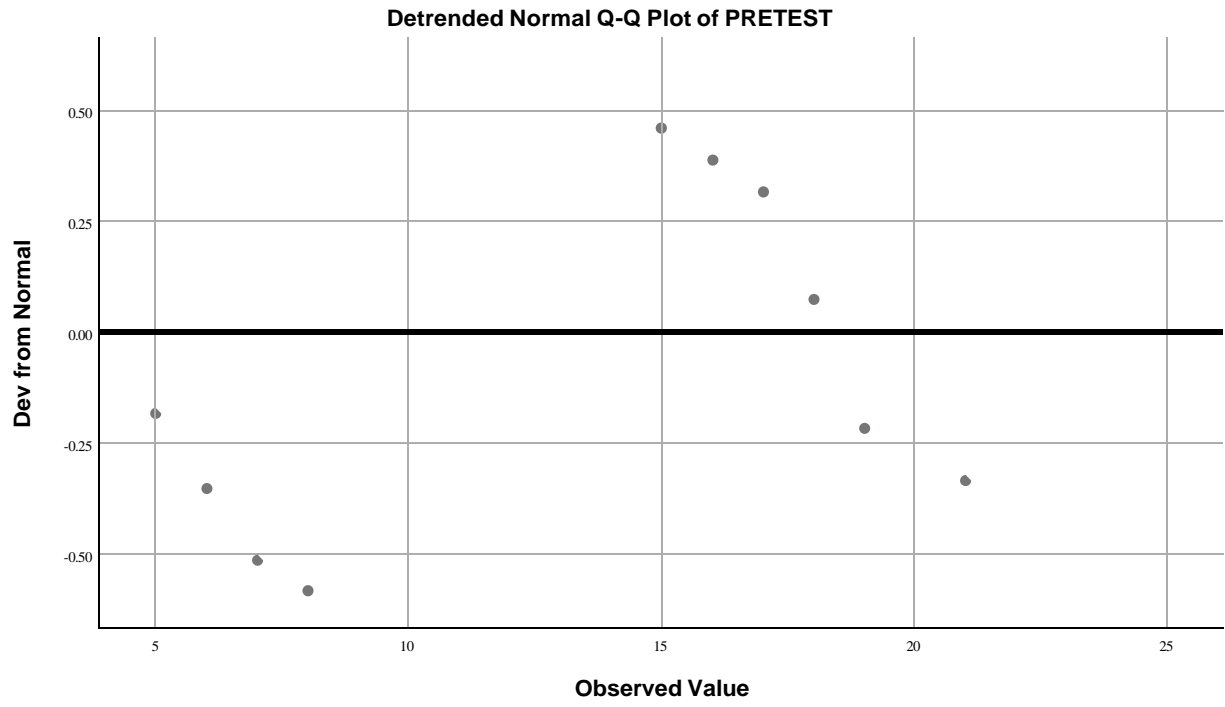
PRETEST

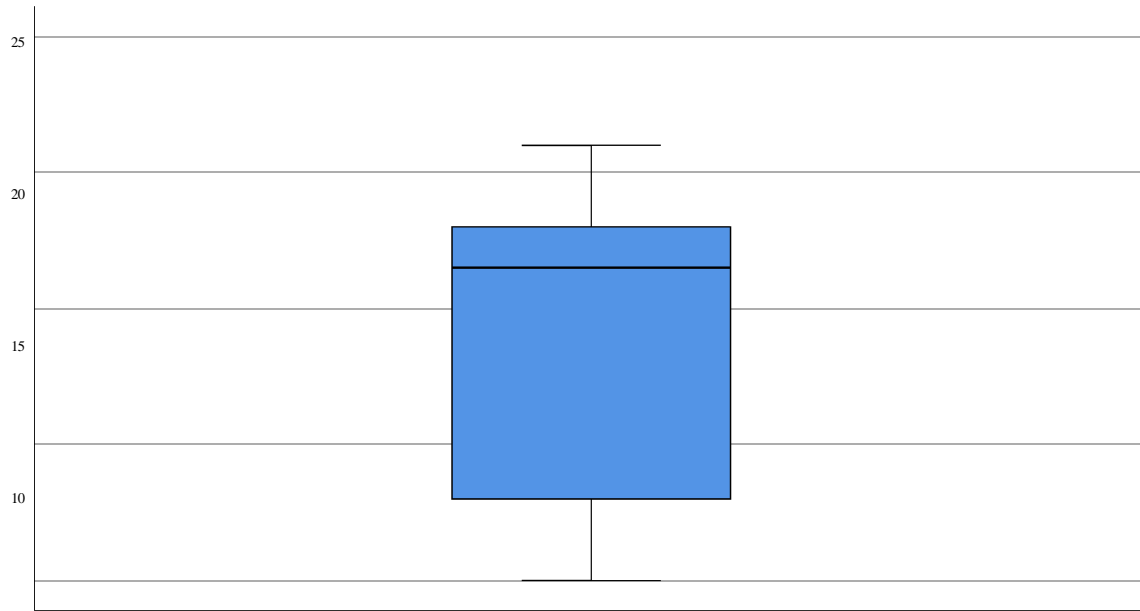
PRETEST Stem-and-Leaf Plot

Frequency	Stem & Leaf
,00	0 .
5,00	0 . 56778
,00	1 .
12,00	1 . 555677788899
1,00	2 . 1

Stem width: 10
 Each leaf: 1 case(s)







5

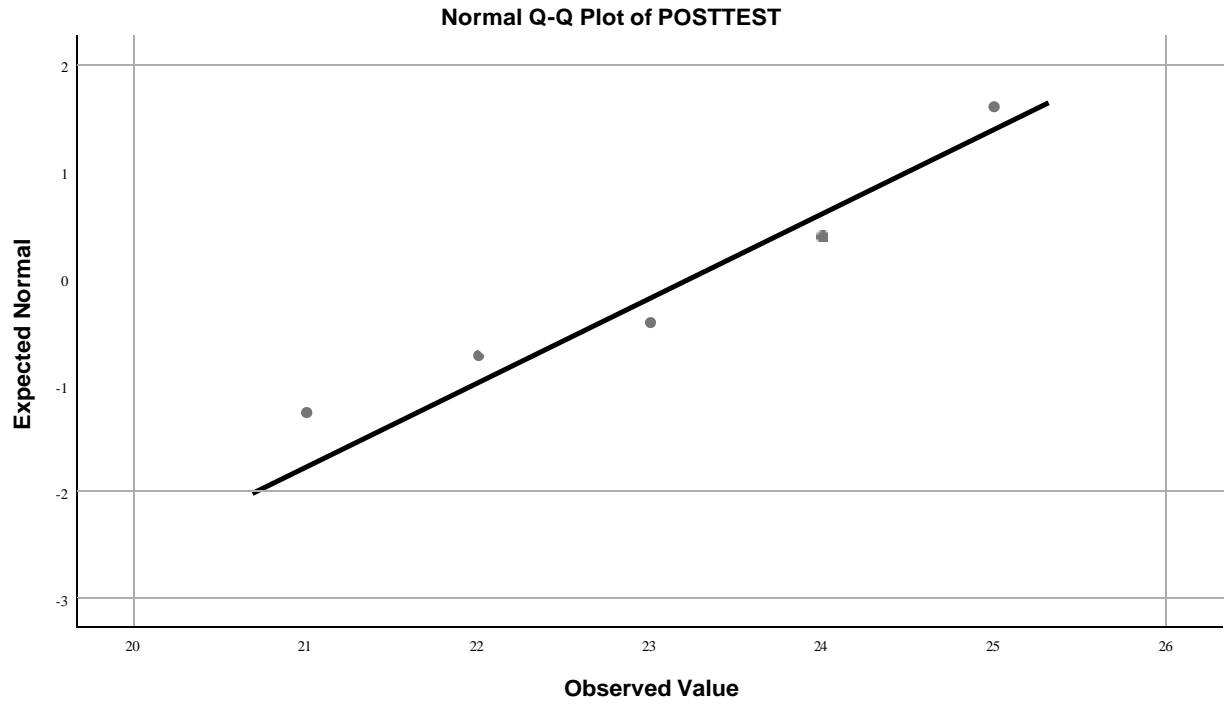
PRETEST

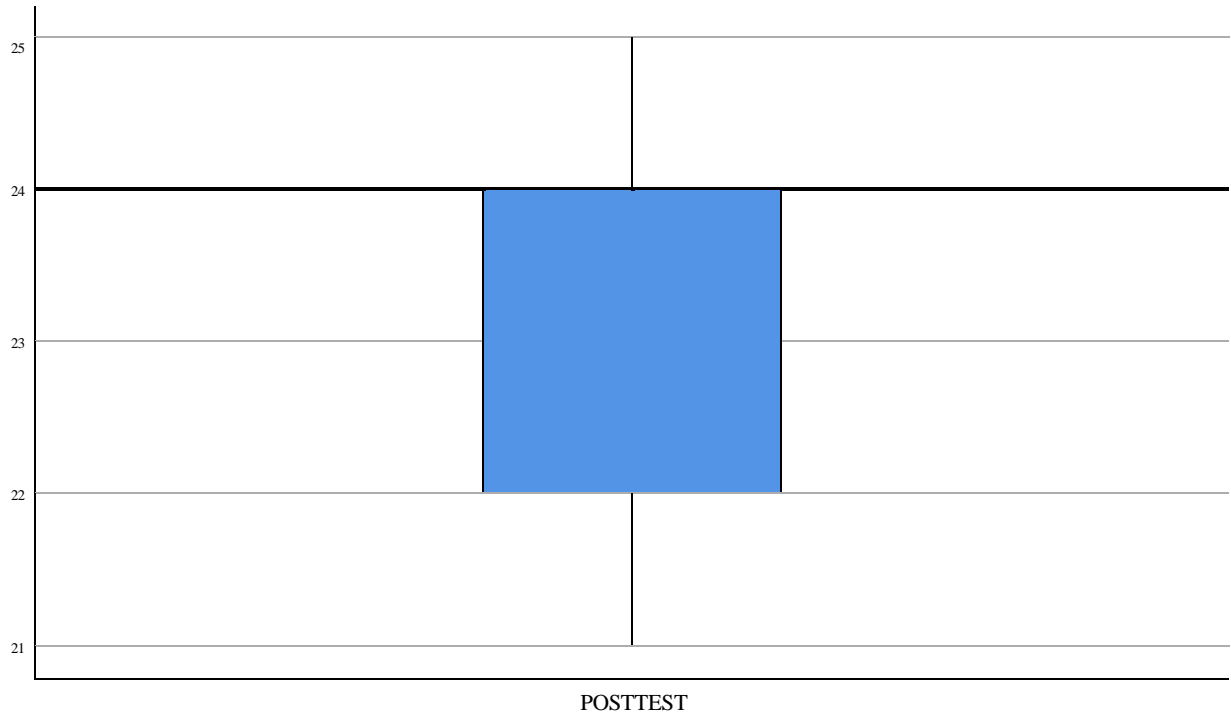
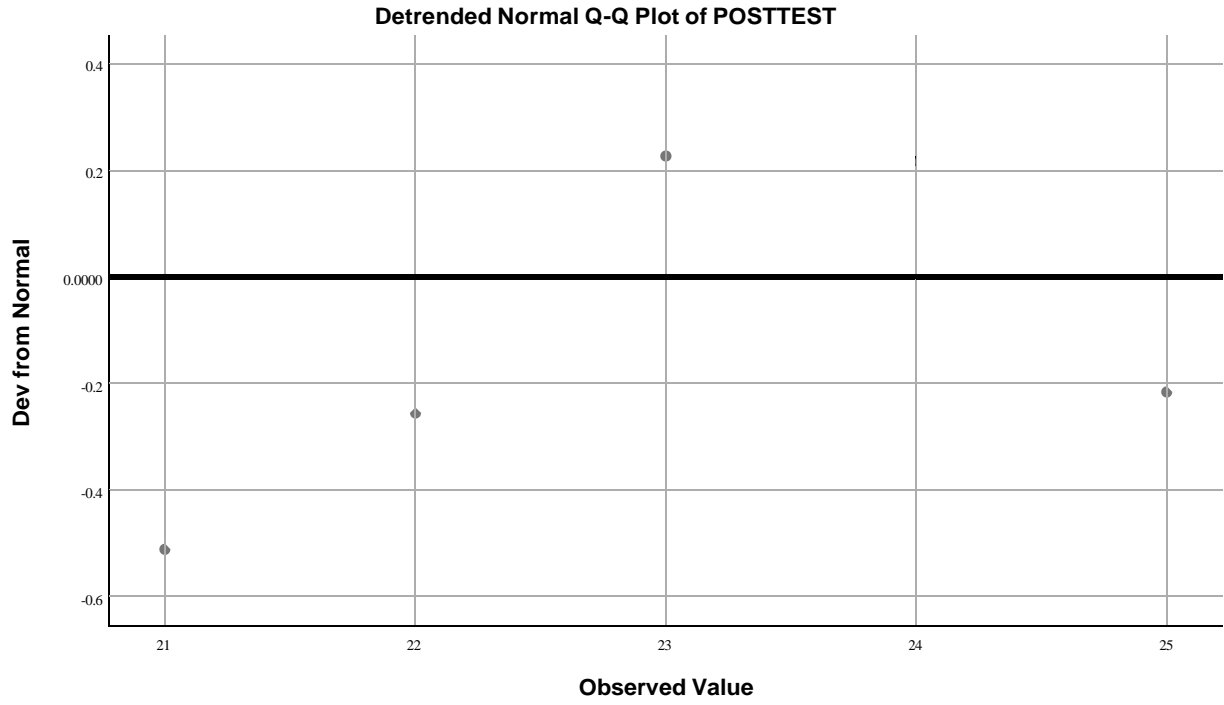
POSTTEST

POSTTEST Stem-and-Leaf Plot

Frequency	Stem &	Leaf
3,00	21 .	000
2,00	22 .	00
2,00	23 .	00
2,00	24 .	0000000000
10,00	25 .	0
1,00		

Stem width: 1
 Each leaf: 1 case(s)





NPAR TESTS

 /WILCOXON=PRETEST WITH POSTTEST (PAIRED)

 /MISSING ANALYSIS.

NPar Tests

Wilcoxon Signed Ranks Test

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
POSTTEST - PRETEST	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	17 ^b	9.00	153.00
	Ties	1 ^c		
	Total	18		

a. POSTTEST < PRETEST

b. POSTTEST > PRETEST

c. POSTTEST = PRETEST

Test Statistics^a

		POSTTEST - PRETEST
Z		-3.626 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

DATASET ACTIVATE DataSet0.

FREQUENCIES VARIABLES=USIA PENDIDIKAN PEKERJAAN INFORMASI
/ORDER=ANALYSIS.

Frequencies

[DataSet0]

Statistics

		USIA	PENDIDIKAN	PEKERJAAN	INFORMASI
N	Valid	18	18	18	18
	Missing	0	0	0	0

Frequency Table

USIA

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17-25 tahun	1	5.6	5.6	5.6
	26-35 tahun	13	72.2	72.2	77.8
	36-45 tahun	4	22.2	22.2	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

PENDIDIKAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMP	4	22.2	22.2	22.2
	SMA	6	33.3	33.3	55.6
	Perguruan Tinggi	8	44.4	44.4	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

PEKERJAAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Bekerja	5	27.8	27.8	27.8
	Tidak Bekerja/IRT	13	72.2	72.2	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

INFORMASI

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pernah	5	27.8	27.8	27.8
	Tidak Pernah	13	72.2	72.2	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

FREQUENCIES VARIABLES=USIA PENDIDIKAN PEKERJAAN INFORMASI Pengetahuan_pre
Peng

etahuan_post

/ORDER=ANALYSIS.

Frequencies

Statistics

		USIA	PENDIDIKAN	PEKERJAAN	INFORMASI	Pengetahuan_pre
N	Valid	18	18	18	18	18
	Missing	0	0	0	0	0

Statistics

		Pengetahuan_post
N	Valid	18
	Missing	0

Frequency Table

USIA

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17-25 tahun	1	5.6	5.6	5.6
	26-35 tahun	13	72.2	72.2	77.8
	36-45 tahun	4	22.2	22.2	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

PENDIDIKAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMP	4	22.2	22.2	22.2
	SMA	6	33.3	33.3	55.6
	Perguruan Tinggi	8	44.4	44.4	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

PEKERJAAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Bekerja	5	27.8	27.8	27.8
	Tidak Bekerja/IRT	13	72.2	72.2	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

INFORMASI

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pernah	5	27.8	27.8	27.8
	Tidak Pernah	13	72.2	72.2	100.0
Total		18	100.0	100.0	

Pengetahuan_pre

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	3	16.7	16.7	16.7
	Cukup	10	55.6	55.6	72.2
	Kurang	5	27.8	27.8	100.0
Total		18	100.0	100.0	

Pengetahuan_post

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	18	100.0	100.0	100.0

c. Lampiran 4 Dokumentasi Proses Penelitian

a. Peneliti memberikan surat izin dari dinkes untuk uji valid



b. Kunjungan peneliti untuk memberikn kuesioner ke responden



d. Peneliti ke dinas kesehatan untuk permohonan penelitian



e. Ibu hamil yang mengisi kuesioner uji valid



f.

g. Ibu nifas yang mengisi kuesioner untuk uji valid



h. Dokumentasi Pre test



- i. Pendidikan kesehatan ceramah tentang SHK, oleh Ibu Selvi



- j. Dokumentasi post test



- k.

1. Dokumentasi setelah post test



Lampiran 6 Biaya Penelitian

No.	Rincian Biaya	Jumlah
1	Biaya Tinta dan Kertas	Rp.1.500.000,-
2	Penjilidan dan penggandaan Proposal	Rp.400.000,-
3	Penelitian (Penggandaan kuesioner)	Rp.200.000,-
4	Souvenir untuk responden	Rp.1000.000,-
5	Transportasi dan Bensin	Rp.1.500.000,-
6	Penjilidan dan Penggandaan Skripsi	Rp.500.000,-
	Total Biaya	Rp.5.100.000

Lampiran 7 Manuskrip



YAYASAN SUKA INSAN SUSTER-SUSTER SANTO PAULUS DARI CHARTRES
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SUKA INSAN

Jl. Haji Jafri Zam-Zam No. 8 Banjarmasin, Telp & Fax (0511) 3361654
 Email: info@stikessuakainsan.ac.id Website : www.stikessuakainsan.ac.id

MANUSKRIP SKRIPSI

**EFEKTIVITAS METODE PENDIDIKAN KESEHATAN CERAMAH
 TERHADAP PENGETAHUAN IBU HAMIL DAN IBU NIFAS TENTANG
 SKRINING HIPOTIROID KONGENITAL DI PUSKESMAS PELAMBUAN
 BANJARMASIN
 TAHUN 2025**

***EFFECTIVENESS HEALTH EDUCATION METHOD ON PREGNANT AND
 POST-POTERNAL WOMEN'S KNOWLEDGE ABOUT CONGENITAL
 HYPOTHYROID SCREENING AT PELAMBUAN PUBLIC HEALTH CENTER,
 BANJARMASIN YEARS 2025***

Charisma Palembang¹, Lanawati², Dania Relina Sitompul³

123Program Studi Sarjana Ilmu Keperawatan, STIKES Suaka Insan, Indonesia

email: ismapalemb@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang: Data Dinkes Kota Banjarmasin (2023) mencatat dari 760 bayi yang menjalani SHK ditemukan 2 bayi yang menunjukkan hasil skrining abnormal, anak yang mengalami hipotiroid kongenital dapat mengalami kecacatan seperti retardasi mental dan gangguan pertumbuhan fisik. Kondisi kecacatan yang ditimbulkan sebagai dampak dari HK dapat menjadi beban psikososial dan beban ekonomi bagi keluarga. **Tujuan penelitian:** Menganalisis efektifitas metode pendidikan kesehatan ceramah terhadap pengetahuan ibu hamil dan ibu nifas tentang skrining Hipotiroid Kongenital di Puskesmas Pelambuan. **Metode :** Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain *Pre-eksperimental one group pretest-posttest design*. Sampel penelitian ini yaitu ibu hamil dan ibu nifas sebanyak 18 responden serta diambil dengan teknik *Purposive Sampling*. Pengambilan data menggunakan kuesioner pengetahuan. Analisis data menggunakan uji *wilcoxon signed rank test*. **Hasil :** Metode ceramah efektif untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil dan ibu nifas yang diberikan perlakuan yaitu dengan *mean rank sebesar 9.00* dan taraf signifikansi *p-value* sebesar $0,000 < 0,05$. **Kesimpulan:** Metode pendidikan kesehatan ceramah efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil dan ibu nifas mengenai skrining Hipotiroid Kongenital di Puskesmas Pelambuan sehingga diharapkan ibu hamil dan nifas bersedia melakukan skrining hipotiroid kongenital pada bayinya.

Kata Kunci: Ceramah, Hipotiroid Kongenital, Pendidikan Kesehatan, Pengetahuan.

ABSTRACT

Background: Data from the Banjarmasin City Health Office (2023) noted that of the 760 babies who underwent SHK, 2 babies were found who showed abnormal screening results. Children who have congenital hypothyroidism can experience disabilities such as mental retardation and physical growth disorders. The disability conditions that arise as a result of HK can be a psychosocial burden and an economic burden for the family.. **Objective:** Analyzing the effectiveness of the lecture health education method on the knowledge of pregnant and postpartum mothers about Congenital Hypothyroidism screening at the Pelambuan Community Health Center. **Method:** This type of research is

*quantitative by design Pre experimental one group pretest-posttest design. The sample for this research was 18 pregnant and postpartum mothers and was taken using techniques Purposive Sampling. Data collection uses a questionnaire for knowledge. Data analysis using tests wilcoxon signed rank test. **Results:** There is an increase in knowledge of pregnant women and postpartum women providing health education through the lecture method with mean rank of 9.00 and significance level p-value as big as $0,000 < 0,05$. **Conclusion:** The lecture health education method is effective in increasing the knowledge of pregnant and postpartum mothers regarding Congenital Hypothyroid screening at the Pelambuan Health Center so that it is hoped that pregnant and postpartum mothers are willing to undergo congenital hypothyroid screening in their babies. **Keywords:**, Congenital Hypothyroidism, Health Education, Knowledge, Lectures*

PENDAHULUAN

Kejadian Hipotiroid Kongenital (HK) secara global ditemukan pada 1: 2.500 neonatal. Data hasil skrining hipotroid kongenital (SHK) yang dilakukan dari tahun 2014 sampai dengan 2019 ditemukan bahwa dari 213.669 bayi di Indonesia, 85 diantaranya positif mengalami HK, dengan perbandingan 1:2.414 per kelahiran (Kemenkes, 2022). Kejadian HK juga ditemukan di Kalimantan Selatan. Data Dinkes Kota Banjarmasin (2023) mencatat dari 760 bayi yang menjalani SHK ditemukan 2 bayi yang menunjukkan hasil skrining abnormal. HK dapat menyebabkan beberapa dampak pada penderitanya. Kemenkes RI (2015) menyatakan bahwa anak yang mengalami hipotiroid kongenital dapat mengalami kecacatan seperti retradasi mental dan gangguan pertumbuhan fisik. Dampak lainnya dapat dialami oleh keluarga. Kondisi kecacatan yang ditimbulkan sebagai dampak dari HK dapat menjadi beban psikososial seperti beban psikologis dan beban ekonomi bagi keluarga (Ilham, 2023).

Meningkatnya angka kejadian hipotiroid kongenital (HK) di masyarakat terjadi karena beberapa faktor. Hipotiroidisme kongenital adalah penyakit yang disebabkan oleh kurangnya hormon tiroid di dalam rahim. Hormon tiroid berperan sangat penting dalam metabolisme (metabolisme protein, lemak dan karbohidrat) dan aktivitas fisiologis hampir seluruh organ tubuh manusia (Ilham, 2023). Salah satu pencegahan yang dapat dilakukan ialah dengan SHK. SHK idealnya dilakukan segera setelah bayi baru lahir. Pelaksanaan SHK dapat dilakukan difasilitas pelayanan kesehatan. Prosedur SHK wajib dilakukan pada bayi dalam usia 48 jam sampai dengan 72 jam setelah kelahiran dan maksimal dilaksanakan dalam 2 minggu. Prosedur SHK dilakukan dengan melakukan pengambilan sampel darah dari tumit bayi (Kemenkes, 2023).

Banyak faktor yang dapat menjadi penghambat pelaksanaan SHK. Studi Hiola (2022) menyebutkan bahwa faktor seperti pengetahuan, logistik, dan dukungan keluarga menjadi hambatan pelaksanaan SHK, sehingga motivasi orang tua terutama ibu untuk melakukan SHK pada bayi menjadi kurang. Pengetahuan ibu terkait SHK dapat berdampak besar terhadap pelaksanaan SHK di masyarakat. Menurut hasil penelitian Dumilah (2023) menyatakan bahwa 1,7 juta orang di Indonesia berpotensi mengalami gangguan tiroid, tetap pemahaman dan kesadaran masyarakat, terutama ibu hamil terkait penyakit ini masih kurang. Pengetahuan ibu yang baik terkait SHK akan meningkatkan sikap positif ibu terhadap pelaksanaan SHK (Deriyatno, 2019).-

Berdasarkan fenomena diatas pada 30 April 2024 di Puskesmas Pelambuan

Peneliti melakukan wawancara kepada kepala Puskesmas Pelambuan dan mendapatkan hasil bahwa pelaksanaan SHK ini sudah menjadi program pemerintah yang harus dan wajib dilakukan, tetapi terkadang menjadi terhambat akibat adanya laporan bahwa orangtua/klien tidak menyetujui skrining ini dilakukan pada bayinya. Selain itu Kepala Puskesmas Mengatakan bahwa sejak program ini ada hanya sekali pernah dilakukan sosialisasi dan edukasi kepada ibu hamil dan ibu nifas setelah itu tidak ada dilakukan hanya diberikan penjelasan saat akan dilakukan skrining saja. Wawancara juga dilakukan kepada Koordinator Ruang Poli KIA yang menyatakan bahwa memang tidak semua dari ibu yang memiliki bayi baru lahir dilakukan pemeriksaan hipotiroid memahami fungsi dari pemeriksaan tersebut dan ada yang bertanya kepada tenaga perawat bahwa pemeriksaan tersebut untuk apa dan ada yang menanyakan bagaimana pemeriksaannya dilakukan. Tetapi menurut Koordinator Poli KIA ada juga yang tidak menyetujui karena dianggap menyakiti bayinya.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara terhadap sepuluh (10) orang, lima (5) orang ibu nifas dan lima (5) orang ibu hamil di PKM Pelambuan didapatkan bahwa delapan (8) orang tidak mengetahui dan tidak pernah mendengar tentang apa itu SHK, sedangkan dua (2) orang pernah mendengar informasi terkait SHK tetapi tidak memahami secara jelas apa manfaat dan tujuan dari pemeriksaan tersebut. Selanjutnya dilakukan wawancara terhadap Lima (5) orang ibu hamil diantaranya ibu primipara dua (2) orang menyatakan bahwa mereka tidak mengetahui sama sekali apa itu SHK dan tiga (3) orang ibu multipara menyatakan apa itu pemeriksaan SHK dikarenakan sebelumnya anak mereka tidak ada dilakukan pemeriksaan seperti itu karena dilahirkan di bidan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa masih kurangnya pengetahuan ibu hamil dan ibu nifas tentang apa itu SHK dan masih kurangnya pendidikan kesehatan tentang SHK.

Pendidikan kesehatan dengan metode ceramah seperti yang dilakukan pada penelitian diatas menunjukkan bahwa dengan ceramah dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil terhadap keputusannya untuk melakukan SHK, sedangkan banyak sekali masih metode lainnya yang lebih baik seperti audiovisual, video dsb yang dapat dilakukan dalam pendidikan kesehatan (Sukmawati dkk, 2022). Berdasarkan fenomena diatas maka peneliti ingin mengetahui tentang Efektivitas Metode Pendidikan Kesehatan Ceramah Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil dan Ibu Nifas Tentang Skrining Hipotiroid Kongenital Di Puskesmas Pelambuan Banjarmasin Tahun 2025.

METODE

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain *Pre-eksperimental one group pretest-posttest design*. Sampel penelitian ini yaitu ibu hamil dan ibu nifas sebanyak 18 responden serta diambil dengan teknik *Purposive Sampling*. Pengambilan data menggunakan kuesioner pengetahuan. Instrument dalam penelitian ini sebelumnya dilakukan Uji Valid dengan hasil nilai r hitung berada pada rentang 0.743 – 4.321 yang artinya $> r$ tabel 0.361 dan dinyatakan valid. Sebelumnya penelitian ini sudah mendapatkan sertifikat layak Etik dengan Nomor: 173/KEPK-SI/XI/2024. Kemudian dilakukan uji reliabilitas didapatkan hasil 1.020 artinya lebih besar dari r tabel yaitu >0.70 yang dinyatakan reliabel. Kemudian dilakukan Analisis data menggunakan uji *wilcoxon signed rank test*.

HASIL

1. Karakteristik Responden

Tabel 1.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

Karakteristik	Frekuensi	Persentase (%)
17-25 Tahun	1	5.6%
26-35 Tahun	13	72.2%
36-45 Tahun	4	22.2
Total	18	100 %
Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
SD	0	0
SMP	4	22.2
SMA	6	33.4
Perguruan Tinggi	8	44.4
Total	18%	100%
Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
Bekerja	5	27.8
Tidak Bekerja/IRT	13	72.8
Total	18	100%
Karakteristik Mendapatkan Informasi SHK	Frekuensi	Persentase (%)
Pernah	5	27.8
Tidak Pernah	13	72.8
Total	18	100%
Karakteristik Responden	Frekuensi	Persentase (%)
Ibu Hamil	9	50
Ibu Nifas	9	50
Total	18	100%

Berdasarkan pada tabel 4.1 didapatkan hasil bahwa mayoritas reponden berada pada rentang usia dewasa awal 26 – 35 tahun dengan jumlah sebanyak 13 (72,2%) responden, dilanjutkan dengan dewasa akhir 36-45 tahun sebanyak 4 (22,3%) responden dan remaja akhir 17-25 tahun sebanyak 1 (5,5%) responden. Usia merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang.

Karakteristik responden berdasarkan dari Tingkat Pendidikan didapatkan data mayoritas ibu hamil dan ibu nifas yang ikut dalam penelitian dengan Pendidikan Perguruan Tinggi sebesar 8 (44,4%) responden dan terendah adalah Tingkat Pendidikan SD yakni 0 (0%) responden.

Karakteristik responden berdasarkan pada pekerjaan, mayoritas ibu hamil dan ibu nifas adalah tidak bekerja/sebagai Ibu Rumah Tangga (IRT) sebesar 13 (72,2%) responden dan terendah adalah ibu bekerja sebanyak 5 (27,8%) responden.

Mayoritas dari ibu hamil dan ibu nifas sebelum diberikan Pendidikan Kesehatan melalui metode ceramah mengatakan belum pernah mendapatkan informasi mengenai Screening Hipotiroid Kongenital (SHK) sebanyak 13 (72,2%) responden dan sisanya mengatakan pernah mendapatkan informasi melalui media social sebanyak 5 (27,8%)

responden. Berdasarkan hasil penelitian diatas didapatkan bahwa karakteristik responden ibu hamil sebanyak 50% dan ibu nifas 50%.

2. Analisa Univariate

Tabel 1.2 Distribusi Frekuensi tingkat pengetahuan ibu hamil dan ibu nifas sebelum dilakukan pemberian pendidikan tentang skrining hipotiroid kongenital

Kategori	Frekuensi	Presentase%
Baik	3	16,7%
Cukup	10	55,6%
Kurang	5	27,7%
Total	18	100%

Berdasarkan tabel 4.6 di atas dapat dilihat bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil dan ibu nifas tentang skrining hipotiroid kongenital setelah dilakukan pemberian pendidikan kesehatan metode ceramah mengalami peningkatan yaitu mayoritas dalam kategori baik sebanyak 18 (100%) responden.

Tabel 1.3 Distribusi Frekuensi tingkat pengetahuan ibu hamil dan ibu nifas sesudah dilakukan pemberian pendidikan tentang skrining hipotiroid kongenital

Kategori	Frekuensi	Presentase%
Baik	18	100%
Cukup	0	0%
Kurang	0	0%
Total	18	100%

Berdasarkan tabel 4.6 di atas dapat dilihat bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil dan ibu nifas tentang skrining hipotiroid kongenital setelah dilakukan pemberian pendidikan kesehatan metode ceramah mengalami peningkatan yaitu mayoritas dalam kategori baik sebanyak 18 (100%) responden.

3. Analisa Bivariat

Tabel 1.4 Hasil Uji Wilcoxon tentang efektifitas pemberian pendidikan kesehatan metode ceramah terhadap pengetahuan ibu hamil dan ibu nifas tentang skrining hipotiroid kongenital.

		N	Mean Rank
Post_Test-	Negative Ranks	0 ^a	.00
Pre_Test	Positive Ranks	17 ^b	9.00
	Ties	1 ^c	
	Total	18	

Wilcoxon Signed Ranks Test $p=0.000$

Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan dari 17 responden ibu hamil dan ibu nifas setelah diberikan pendidikan kesehatan metode ceramah dengan *mean rank* sebesar 9.00. Hanya

terdapat 1 responden yang tidak mengalami perubahan pengetahuan karena nilai pre dan post test sama. Hasil signifikansi menunjukkan nilai p value sebesar 0.000 (< 0.05) sehingga dapat disimpulkan bahwa pendidikan kesehatan metode ceramah efektif meningkatkan pengetahuan ibu hamil dan ibu nifas tentang skrining hipotiroid kongenital di Puskesmas Pelambuan.

PEMBAHASAN

Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan dari 17 responden ibu hamil dan ibu nifas setelah diberikan pendidikan kesehatan metode ceramah dengan *mean rank* sebesar 9.00. Hanya terdapat 1 responden yang tidak mengalami perubahan pengetahuan karena nilai pre dan post test sama. Hasil signifikansi menunjukkan nilai p value sebesar 0.000 (< 0.05) sehingga dapat disimpulkan bahwa pendidikan kesehatan metode ceramah efektif meningkatkan pengetahuan ibu hamil dan ibu nifas tentang skrining hipotiroid kongenital di Puskesmas Pelambuan.

Hasil diatas sejalan dengan penelitian Radhia, Asmawati & Rahmawati (2023) Dimana jika terdapat perbedaan pengetahuan dan sikap ibu sebelum dan sesudah diberikan Pendidikan Kesehatan tentang skrining Hipotiroid pada Bayi baru lahir Dimana p value 0.003. Selanjutnya sejalan dengan hasil penelitian Tariq (2020) Dimana tentang penilaian pengetahuan, sikap dan praktik terhadap skrining bayi baru lahir untuk hipotiroid kongenital sebelum dan sesudah diberikan Pendidikan Kesehatan pada Perempuan, hasilnya adalah peningkatan yang signifikan dalam kesadaran Perempuan setelah diberikan intervensi (20% menjadi 98%), demikian pula 78,9% setuju untuk melakukan skrining hipotiroid pada bayi baru lahir Dimana sebelumnya hanya 57,7% saja.

Perbedaan pengetahuan bisa terjadi karena sebelumnya yang diberikan pada ibu adalah pertanyaan yang ibu jawab sesuai apa yang diketahui dan hasil dari pretest tersebut menggambarkan pengetahuan dasar yang dimiliki oleh responden. Setelah diberikan Pendidikan Kesehatan tentang skrining Hipotiroid Kongenital dengan metode ceramah. Penelitian ini menggunakan metode ceramah Dimana metode ceramah merupakan cara dalam menyajikan materi tentang pentingnya skrining Hipotiroid melalui penuturan secara lisan atau penjelasan langsung kepada responden (Rorin dkk, 2024). Kelebihan metode ceramah ini adalah murah dan mudah untuk dilakukan, karena tidak memerlukan peralatan yang lengkap. Ceramah yang dilakukan dalam penelitian ini mengandalkan suara peneliti, dengan demikian tidak memerlukan persiapan yang rumit. Tidak hanya itu dalam proses ceramah ini akan memudahkan setiap responden atau ibu nifas berinteraksi langsung dengan menanyakan hal-hal yang tidak ibu mengerti kepada pemberi materi (Munir dkk, 2023).

Penyampaian informasi dipengaruhi oleh metode dan media yang digunakan yang mana metode dan media penyampaian informasi dapat memberikan efek yang signifikan terhadap peningkatan pengetahuan ibu nifas tentang skrining Hipotiroid Kongenital. Hal ini membuktikan bahwa metode ceramah efektif digunakan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang skrining Hipotiroid.

Hipotiroid kongenital adalah salah satu penyebab retardasi mental pada anak yang dapat dicegah jika diketahui dan diterapi sejak dini. Hormon tiroid berperan dalam perkembangan susunan saraf pusat (antara lain migrasi dan mielinisasi).

Hipotiroid kongenital (HK) merupakan kelainan pada bayi sejak lahir yang disebabkan oleh kurangnya sekresi hormon tiroid oleh kelenjar tiroid dan penurunan kerja hormon tiroid pada tingkat sel (Rorin dkk, 2024). Maka dengan adanya pengetahuan yang baik media serta metode informasi yang sesuai dengan kebutuhan maka harapannya informasi yang diberikan tersampaikan dan dicerna dengan baik serta membuat suatu perubahan dan Keputusan bagi orangtua untuk mau anaknya dilakukan skrining hipotiroid.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari tujuan dan hasil penelitian yang berjudul Efektivitas Metode Pendidikan Kesehatan Ceramah Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil dan Ibu Nifas Tentang Skrining Hipotiroid Kongenital Di Puskesmas Pelambuan Banjarmasin Tahun 2024, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut: Tingkat pengetahuan ibu hamil dan ibu nifas sebelum diberikan pendidikan kesehatan mengenai skrining Hipotiroid Kongenital mayoritas berada dalam kategori cukup sebanyak 10 (55,6%) responden. Tingkat pengetahuan ibu hamil dan ibu nifas setelah diberikan pendidikan kesehatan mengenai skrining Hipotiroid Kongenital mayoritas berada dalam kategori baik sebanyak 18 (100%) responden. Metode Pendidikan Kesehatan Ceramah efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil dan ibu nifas mengenai skrining Hipotiroid Kongenital dengan nilai *p value* 0,000 (<0,05) sehingga dalam penelitian ini dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan sebelum diberikan metode pendidikan kesehatan ceramah (*pre-test*) dan sesudah diberikan metode pendidikan kesehatan ceramah (*post-test*)

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta***
- Dumilah, R. (2023). Implementasi Pelaksanaan Program Skrining Hipotiroid Kongenital (Shk): Literature Review. *Jurnal Media Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Vol 33* , 168-178.
- Fitriani, et al. (2018). Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar pada bayi 0-12 bulan di Desa Lajer Penawangan 82 Kabupaten Grobogan. [Ejournal.annurpurwodadi.ac.id>view](http://ejournal.annurpurwodadi.ac.id/view).
- Ilham, N. A. (2023). Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Hipotiroid Kongenital. Tesis.
- Hidayat, A.A.. (2014). Metode penelitian keperawatan dan teknis analisis data. Jakarta : Salemba Medika
- IDAI. (2017). *Diagnosis dan tata laksana hipotiroid kongenital*. Badan Penerbit Ikatan Dokter Anak Indonesia, 1–21. <http://spesialis1.ika.fk.unair.ac.id/wp-content/uploads/2017/03/PanduanPraktik-Klinis-Diagnosis-dan-Tata-Laksana-Hipotiroid-Kongenital.pdf>
- Ismail, I. E. (2024). Aplikasi Saku balita Sebagai Media Edukasi Perkembangan Balita Dan Skrining Hipotiroid Kongenital. *Abdimas Galuh*, 392-402.

- Kemenkes. (2022). Kemenkes Relaunching Skrining Hipotiroid Kongenital Untuk Kurangi Risiko Kecacatan Pada Anak. By.Rokom: <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilismedia/20220831/2641015/kemenkes-relaunching-skrining-hipotiroid-kongenital-untuk-kurangi-risiko-kecacatan-pada-anak/>
- Kemenkes. (2023, Oktober 9). Skrining Hipotiroid Kongenital: Cegah Retardasi Mental Dan Stunting Pada Bayi. Retrieved From Ayo Sehat: <https://ayo sehat.kemkes.go.id/skrining-hipotiroid-kongenital-shk-cegah-retardasi-mental-dan-stunting-pada-bayi>
- Mekar Zenni Radhia¹, D. A. (2023). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Skrining Hipotiroid Bayi Baru Lahir Di Wilayah Kerja Puskesmas Kawal . *Journal On Education* volume 06, No. 01,, 3431-3440.
- Munir, R., Kusmiati, M., Fauziah, N. A., & Ningrum, A. S. (2023). Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK) Pada Ibu Hamil di Puskesmas Tajurhalang Kabupaten Bogor. *Jurnal Kepada Masyarakat*, 54-59.
- Noflidaputri, R. &. (2021). Analisis Evaluasi Pelaksanaan Shk Pada Bayi Baru Lahir Di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kota Solok. *Human Care Journal*.
- Plus Medlin Retrieved From <https://medlineplus.gov/genetics/condition/congenital-hypothyroidism/#Causes>. diakses pada tanggal 27 Mei 2024
- Pradiptha, I. B. (2023). Hipotiroid Kongenital Dan Gangguan Pendengaran. *Ganesha*
- Ri, M. K. (2014). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Tentang Skrining Hipotiroid Kongenital. Kemenkes.
- Radhia, M. Z., Asmawati, D., & Rahmawati, I. (2023). Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil tentang Skrining Hipotiroid Bayi Baru Lahir di Wilayah Kerja Puskesmas Kawal. *Journal on Education*, 6(1), 3431-3440.
- Rindasari Munira, M. K. (2023). Kring Hipotiroid Kongenital (Shk) Pada I Hamil Di Puskesmas Tajurhalang Kabupaten Bogor. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 54-59.
- Rorin, U., Wanawati, I., Febriani, U. S., Windayanti, H., & Salafas, E. (2024). Pendidikan Kesehatan Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK) bagi Ibu Nifas di RS PKU Muhammadiyah Temanggung. *Indonesian journal of community empowerment (IJCE)*, 6(2), 147-151.
- Rury Damayanti, R. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Hipotiroid Kongenital Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Nifas Menghadapi Skrining Hipotiroid Kongenital Pada Bayi Baru Lahir (Doctoral dissertation, Universitas Kusuma Husada Surakarta).

- Santoso, Singgih. 2012. Statistik Parametik. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum.
- Sugiyono, P. D. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Wija, I. B. (2021). Hipotiroid Kongenital. *Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia*, 1-10.
- Yenny Aulya, S. D. (2020). Perbedaan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Skrining Hipotiroid Kongenital Sebelum Dan Sesudah Diberikan Penyuluhan Di Puskesmas Tanah Tinggi Kota Tangerang Tahun 2019. *Juornal For Quality In Women's Health Vol.3 No.2*, 165-170.

Lampiran 8 Bukti Konsultasi Skripsi







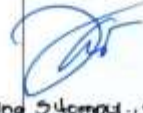




LEMBAR KONSULTASI TUGAS AKHIR MAHASISWA
SKRIPSI
 PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
 STIKES SUKA INSAN BANJARMASIN
 TAHUN AKADEMIK 2024/2025

Nama Mahasiswa : Charisma Palembang
NIM : 113063C1223002
Judul Tugas Akhir : Efektivitas Metode Pendidikan Kesehatan Ceramah
 Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil dan Ibu nifas
 Tentang Skrining Hipotiroid Konginital di Puskesmas
 Pelambuan Banjarmasin Tahun 2024



Tim Pembimbing :
 Pembimbing 2 : Dania Relina Sitompul, S.KEP., NERS., M.KEP

Konsul ke	Hari/Tanggal	Item yang dikonsultasikan	Saran	Paraf Dosen
I	Rabu, 4 September 2024	Revisi setelah sidang	<ul style="list-style-type: none"> ACC, saran sama juga dengan ibu Lana Lanjutkan 	 Dania Relina Sitompul, S.KEP., NERS., M.KEP
II	Jumat, 20 September 2024	Konsultasi perbaikan saran	<ul style="list-style-type: none"> ACC, lanjutkan ke tahap uji etik 	 Dania Relina Sitompul, S.KEP., NERS., M.KEP
III	Senin, 25 september 2024	Konsultasi untuk persiapan uji valid	<ul style="list-style-type: none"> ACC, Lanjutkan sesuai alur uji valid 	 Dania Relina Sitompul, S.KEP., NERS., M.KEP

Konsul ke	Hari/Tanggal	Item yang dikonsulkan	Saran	Paraf Dosen
IV	Senin, 9 Desember 2024	Konsultasi untuk persiapan penelitian di PKM pelambuan dan konsultasi SAP	ACC, Lanjutkan	 Dania Felina Sitompul., S.kep., M.kep
V	Senin, 16 Desember 2024	Konsultasi PPT untuk persiapan penelitian di PKM pelambuan	<ul style="list-style-type: none"> • Di gambar PPT di berikan keterangan • ACC 	 Dania Felina Sitompul., S.kep. NERS M.kep
VI	Kamis, 2 Januari 2025	Konsultasi hasil penelitian master data, uji normalitas & uji wilcoxon	Perbaiki master data, Lanjutkan ke BAB 3	 Dania Felina Sitompul., S.kep. NERS M.kep
VII	Kamis, 9 Januari 2025	Konsultasi revisi master, Konsultasi BAB 3	Perbaikan di BAB 3 Lanjutkan ke BAB 4	 Dania Felina Sitompul., S.kep. NERS M.kep
VIII	Jumat, 10 Januari 2025	Konsultasi Revisi BAB 3 Konsultasi BAB 4	Lanjutkan , ke BAB 5 dan di lengkapi untuk persiapan ujian	 Dania Felina Sitompul., S.kep. NERS M.kep
X	Senin, 13 Januari 2025	Konsultasi BAB 5	Lanjutkan , ACC	 Dania Felina Sitompul., S.kep. NERS M.kep




LEMBAR KONSULTASI TUGAS AKHIR MAHASISWA
SKRIPSI
 PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
 STIKES SUAKA INSAN BANJARMASIN
 TAHUN AKADEMIK 2024/2025







Nama Mahasiswa : Charisma Palembang
NIM : 113063C1223002
Judul Tugas Akhir : Efektivitas Metode Pendidikan Kesehatan Ceramah
 Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil dan Ibu nifas
 Tentang Skrining Hipotiroid Kongenital di Puskesmas
 Pelambuan Banjarmasin Tahun 2024




Tim Pembimbing :

- Pembimbing 1 : Lanawati, S.KEP.,NERS.,M.KEP

Konsul ke	Hari/Tanggal	Item yang dikonsulkan	Saran	Paraf Dosen
1	Rabu, 4 September 2024	Revisi setelah sidang, Untuk BAB 1, BAB 2 & BAB 3	<ul style="list-style-type: none"> • Judul berubah jadi " Efektivitas metode pendidikan kesehatan ceramah terhadap pengetahuan ibu hamil dan ibu nifas tentang skrining hipotiroid kongenital di puskesmas pelambuan banjarmasin tahun 2024" • Rancangan penelitian menggunakan one group prest-posttest design • Menggunakan rumus fredder dan sampel 18 orang • SAP 	 Ns. Lanawati, S.Kep, M.Kep

Konsul ke	Hari/Tanggal	Item yang dikonsulkan	Saran	Paraf Dosen
II	Jumat, 20 September 2024	Konsultasi saran	ACC, Lanjutkan ke tahap Uji etik	 Ns. Lanawati, S.Kep, M.Kep
III	Senin, 25 September 2024	Konsultasi persiapan untuk uji valid ke pkm teluk dalam	Lanjutkan	 Ns. Lanawati, S.Kep, M.Kep
IV	Senin, 9 Desember 2024	Konsultasi untuk persiapan penelitian di puskesmas pelambuan dan konsultasi SAP	ACC, Lanjutkan	 Ns. Lanawati, S.Kep, M.Kep
V	Senin, 16 Desember 2024	Konsultasi PPT untuk persiapan penyuluhan di PKM pelambuan	<ul style="list-style-type: none"> Buat PPT sesuai isi dari kuesioner Buat PPT lebih menarik ACC, lanjutkan 	 Ns. Lanawati, S.Kep, M.Kep
VI	Selasa, 7 Januari 2025	Konsultasi hasil penelitian, Master tabel, Hasil data, Uji normalitas & Uji wilcoxon, cara menghitung	<ul style="list-style-type: none"> Perbaiki Master Data 	 Ns. Lanawati, S.Kep, M.Kep
VII	Kamis, 9 Januari 2025	Konsultasi Revisi Master Data, BAB 3, 4, 5	BAB 3 di perbaiki setiap kolom yang di buat di berikan keterangan, Lanjutkan ke BAB 4	 Ns. Lanawati, S.Kep, M.Kep

Konsul ke	Hari/Tanggal	Item yang dikonsulkan	Saran	Paraf Dosen
VIII	Jumat, 10 Januari 2025	Konsultasi Revisi BAB 3 dan BAB 4	Lanjutkan, dan belajar untuk cara menghitung secara manual dan ms excel dan spss Lanjutkan ke BAB 5 Perhatikan cara penulisan, dan spasi, kerapian	 Dr. Lanawati S.Kep, M.Kep
X	Senin, 13 Januari 2025	Konsultasi BAB 5	Lanjutan untuk Tahap Persiapan ujian, dan print semua BAB 1-5 untuk dicek kerapian penulisan	 Dr. Lanawati S.Kep, M.Kep
XI	Selasa, 14 Januari 2025	Konsultasi ulang <i>finishing</i> Persiapan untuk maju ujian	Lanjutkan, ACC <i>all work well</i>	 Dr. Lanawati S.Kep, M.Kep